

**GAMBARAN MANAJEMEN KONFLIK YANG DITERAPKAN IBU
RUMAH TANGGA DALAM SITUASI PASCA PANDEMI DI
KECAMATAN MUARA TIGA KAB. PIDIE**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

ALYA NURUZZAFIRA

NIM: 180402070

Prodi Bimbingan dan Konseling Islam



**FAKULTAS FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025 M/1446 H**

SKRIPSI

Dinjukan kepada Fakultas Dakwah Komunikasi UIN Ar-Raniry

Darussalam Banda Aceh

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh

Gelar Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah

Prodi Bimbingan dan Konseling Islam

Oleh

ALYA NURUZZAFIRA

NIM. 180402070

Disetujui Oleh:

جامعة الرانيري

Pembimbing I

A R - R A N I R Y

Pembimbing II

Jarnani, M. Pd

NIP. 197501212006041003

Juli Andrivani, M.Si

NIP. 19740722007102001

SKRIPSI

**Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai
Tugas Akhir Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sarjana (S-1) Ilmu Dakwah
Program Studi Bimbingan Dan Konseling Islam**

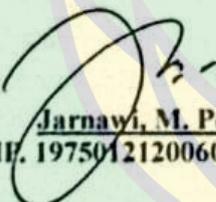
Diajukan Oleh :

**ALYA NURUZZAFIRA
NIM. 180402070**

**Pada Hari/Tanggal
Selasa, 23 April 2025 M
24 Syawal 1446 H**

**di
Darussalam - Banda Aceh
Panitia Sidang Munaqasyah**

Ketua


**Jarnawi, M. Pd
NIP. 197501212006041003**

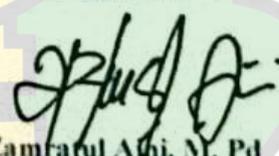
Anggota I

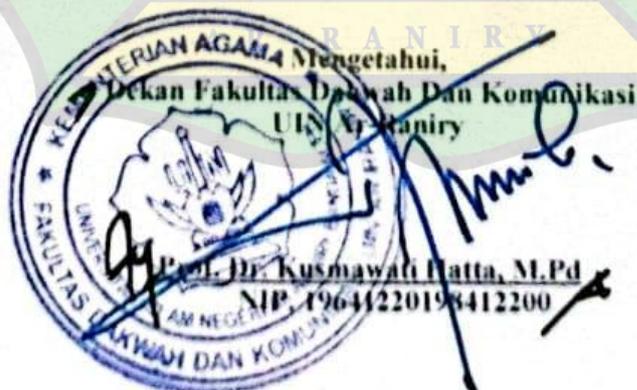

**M. Yusuf
NIDN. 2106048401**

Sekretaris


**Juli Andrivani, M. Si
NIP. 19740722007102001**

Anggota II


**Zamfarul Achi, M. Pd
NIDN. 1310029101**



PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Alya Nuruzzafira

NIM : 180402070

Jenjang : Strata I (S-1)

Jurusan / Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan saya menyatakan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika kemudian hari ada tuntunan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN-Ar-raniry.

Banda Aceh, 25 Maret 2025

Yang menyatakan,



ALYA NURUZZAFIRA
NIM. 180402070

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

ABSTRAK

Manajemen konflik yang diterapkan oleh ibu rumah tangga dalam situasi pasca-pandemi mencerminkan adaptasi terhadap perubahan sosial dan ekonomi yang terjadi pasca pandemi. Penelitian ini berfokus pada permasalahan yang dihadapi oleh ibu rumah tangga di Kecamatan Muara Tiga, Kabupaten Pidie, pasca pandemi. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan metode analisis kualitatif. Teknik pengumpulan datanya melalui wawancara dan studi dokumentasi, subjek penelitian berjumlah tujuh orang ibu rumah tangga. Berdasarkan hasil penelitian bahwa berbagai masalah yang dihadapi oleh ibu rumah tangga pasca pandemi, yang meliputi masalah ekonomi, psikologis, dan hubungan sosial. Masalah ekonomi mencakup penurunan pendapatan, meningkatnya kebutuhan rumah tangga, dan ketergantungan ekonomi. Masalah psikologis melibatkan stres, kecemasan, dan tekanan mental akibat beban ganda. Sementara itu, masalah hubungan sosial terkait dengan ketegangan dalam rumah tangga dan berkurangnya interaksi sosial. Permasalahan-permasalahan ini memicu konflik dalam kehidupan rumah tangga dan memerlukan pendekatan adaptif dalam pengelolaannya. Untuk mengatasi konflik, ibu rumah tangga di daerah ini menerapkan beberapa strategi manajemen konflik, di antaranya strategi kompromi, kolaborasi, menghindar, pemanfaatan dukungan sosial, penyelesaian langsung, dan kebijakan yang bijaksana. Semua strategi ini bertujuan untuk menciptakan keputusan yang adil, menjaga keharmonisan, dan mengurangi ketegangan dalam keluarga.

Kata Kunci : Ibu Rumah Tangga dan Manajemen Konflik.

A R - R A N I R Y

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji dan syukur hanya milik Allah Ta'ala yang telah memberikan nikmat serta rahmat yang tidak terhingga jumlahnya. Shalawat besertakan salam kepada baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya.

Syukur Alhamdulillah kepada Allah Swt. yang telah memberikan kesehatan badan dan pikiran, kesempatan serta kesabaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Gambaran Manajemen Konflik yang Diterapkan Ibu Rumah Tangga Dalam Situasi Pasca Pandemi di Kecamatan Muara Tiga Kab. Pidie”**

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar sarjana (S1) pada Sarjana pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Penulis menyadari skripsi ini jauh dari kata sempurna yang disebabkan keterbatasan penulis. Sehingga pada kesempatan ini, Penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sangat besar kepada:

1. Skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua tercinta, yang telah mengantarkan penulis pada lembaran kehidupan dengan sempurna dan bahagia, oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terimakasih dan penghargaan special kepada orang tua penulis, Ayahanda tercinta Alm. Zaman Huri dan Ibunda tercinta Sakdiah yang telah memberikan kasih

sayang dengan penuh cinta, memanjatkan doa, mendidik, merawat, dan membesarkan sehingga penulis sampai pada cita-cita dan dapat menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Dan kepada kakak tercinta Alvi Arhamunnisa yang selalu mendoakan dan memberi motivasi kepada penulis selama ini.

2. Ucapan terimakasih sebesar-besarnya Kepada Bapak Jarnawi, M.Pd sebagai pembimbing I yang telah membimbing, mengantarkan dan memberikan kontribusi yang sangat banyak dalam penyusunan skripsi ini. Kepada Ibu Juli Andriani, M.Si sebagai pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktunya dalam memberikan arahan dan bimbingan serta saran-saran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Kepada Bapak Drs. H. Mahdi NK, M.Kes. selaku penasehat akademik yang sudah bersedia meluangkan waktu, memberikan nasehat, serta dukungan kepada penulis.
4. Ucapan terimakasih juga Kepada Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Ibu Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd Kepada Ibu Dr. Ismiati, S.Ag., M.Si., Ph. selaku Ketua Prodi Bimbingan dan Konseling Islam dan kepada seluruh aktivis Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang membantu dalam berbagai hal untuk mendukung dan memberikan sarana kepada penulis selama proses penulisan skripsi ini.
5. Terimakasih juga kepada sahabat tercinta, Intan Zakiah, Cut Hasna Raiyani, Zahratul Amal, Nurul Rahmah Rizal, Fitri Khairani, Bahren

Agustina Ningsih, Yurike Mahara, dan teman-teman letting 18 yang terus memberi semangat dan masukan agar penulis dapat menyelesaikan perkuliahnya.

Segala usaha telah penulis lakukan untuk menyempurnakan skripsi ini, namun, penulis menyadari bahwa secara keseluruhan bukan tidak mungkin terdapat kesalahan baik dari penulis maupun isi yang tertutulis di dalamnya. Oleh karea itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang dapat menjadi masukan demi perbaikan dimasa yang akan datang. Akhirnya, atas segala bantuan, dukungan, doa, pengorbanan, dan jasa-jasa yang telah diberikan oleh semua pihak, penulis serahkan kepada Allah swt untuk membalasnya. Aamiin Ya Rabbal ‘alamiin.

Banda Aceh, 25 Maret 2025

Alya Nuruzzafira

جامعة الرانيري
A R - R A N I R Y

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan dan Manfaat Penelitian.....	5
E. Penjelasan Istilah Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Penelitian Sebelumnya yang Relevan.....	8
B. Manajemen Konflik	11
1. Pengertian Manajemen Konflik	11
2. Fungsi, Tujuan dan Manfaat Manajemen Konflik	14
3. Aspek-Aspek Manajemen Konflik.....	18
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Manajemen konflik.....	20
5. Manajemen konflik menurut Islam	25
C. Pandemi	27
1. Pengertian Pandemi.....	27
2. Virus Corona (Covid-19)	28
3. Dampak yang Ditimbulkan Dari Covid-19	29
D. Ibu Rumah Tangga	32
1. Pengertian Ibu Rumah Tangga.....	32
2. Peran Ibu Rumah Tangga.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Metode dan Pendekatan Penelitian.....	36
B. Informan Penelitian	37
C. Teknik Pengumpulan Data	38
D. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42

A. Gambaran Umum Hasil Penelitian	42
1. Sejarah Muara Tiga	42
2. Luas Wilayah Muara Tiga.....	42
3. Visi dan Misi Kantor Camat Muara Tiga.....	45
4. Struktur Organisasi Pemerintahan Kecamatan Muara Tiga Kabupaten Pidie.....	46
B. Hasil Penelitian.....	46
1. Masalah yang ada pada ibu rumah tangga pasca pandemi di Kecamatan Muara Tiga Kabupaten Pidie.....	46
2. Manajemen konflik yang diterapkan ibu rumah tangga pasca pandemi di kecamatan Muara tiga kabupaten Pidie	49
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	53
1. Masalah yang ada pada ibu rumah tangga pasca pandemi di Kecamatan Muara Tiga, Kabupaten Pidie.....	54
2. Manajemen konflik yang diterapkan ibu rumah tangga pasca pandemi di Kecamatan Muara Tiga, Kabupaten Pidie	61
BAB V PENUTUP.....	64
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN.....	71
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	81



DAFTAR TABEL

Table 4.1 Data Jumlah Penduduk Kecamatan Muara Tiga..... **44**



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Lokasi Kecamatan Muara Tiga	43
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Pemerintahan Kecamatan Muara Tiga Kabupaten Pidie.....	46



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara	71
Lampiran 2 SK Pembimbing Skripsi	77
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian.....	78
Lampiran 4 Surat telah melakukan penelitian.....	79
Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian.....	80



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Didalam kehidupan kemasyarakatan kegiatan komunikasi menjadi keperluan pokok untuk menjalin hubungan silaturahmi. Adanya komunikasi ini masyarakat dapat dengan mudah berinteraksi secara sesama, baik dalam kehidupan sehari-harinya di rumah atau dimanapun mereka berada. Komunikasi menjadi kebutuhan dasar bagi masyarakat. Komunikasi juga menjadi unsur yang berpengaruh dalam suatu interaksi dengan masyarakat lainnya karena komunikasi sendiri merupakan hal yang sistematis untuk menjelaskan dengan tegas asas dalam menyampaikan suatu informasi dan mengutarakan pendapat serta sikap.¹

Pandemi adalah suatu penyakit atau virus yang menyebar secara global dan covid-19 ini menjadi salah satu virus yang menyebar secara cepat ke seluruh dunia, begitu juga dengan Indonesia. Kondisi pandemi mengharuskan setiap individu mengurangi aktivitas di luar rumah, Indonesia peningkatan kasus perceraian disebabkan adanya faktor perselisihan yang terus menerus dan faktor ekonomi serta terjadinya perselisihan diantara kedua belah pihak.

Pandemi global ini juga berdampak cukup signifikan terhadap segala bidang, mulai dari perekonomian, kesehatan, sosial hingga budaya di Indonesia. Sehingga pihak pemerintah membentuk gugus tugas percepatan penanganan pada covid-19 namun kebijakan tersebut hanya bertahan hingga akhir Juli, kemudian

¹ Surya, E. P. A., & Syahti, M. Perlunya Komunikasi dalam Tim Kerja Remote Working: Telaah Dimensi. *Jurnal Ilmu Komunikasi dan Sosial Politik*, 1(3), 2024 hal 428-432.

digantikan oleh pihak satuan tugas penanganan pada covid-19, seiring dengan berjalannya kebijakan tersebut pemerintah juga menetapkan aturan dalam kesehatan sebagai contoh: menjaga jarak saat di tempat umum, mencuci tangan dan menggunakan masker serta membatasi kegiatan di luar rumah guna mencegah terjadinya lonjakan kasus yang ada.

Penyakit covid-19 ini memberi dampak bagi beberapa masyarakat mulai dari dampak sosial hingga ekonomi ikut terkena imbasnya. Adanya dampak ini juga mempengaruhi munculnya permasalahan dalam lingkup keluarga selama masa pandemi, faktor stress sehingga perekonomian dalam rumah tangga mengalami penurunan, akhirnya menyebabkan terjadinya perdebatan dalam rumah tangga yang menimbulkan kekerasan.

Disisi lain, semakin sering anggota keluarga bertemu meningkatkan rasa jenuh yang kemudian menimbulkan konflik, yang paling banyak menjadi perdebatan antar pasangan suami istri yaitu dari sisi nafkah suami. Hal ini dikarenakan dalam kesehariannya ekonomi berperan penting. Dari segi konsumsi misalnya, untuk membeli lauk pauk yang dikonsumsi sehari-hari diperlukan biaya untuk memenuhinya, ditambah dengan kebutuhan sekolah anak-anak yang wajib dipenuhi.

Konflik kerap terjadi, masing-masing mempunyai gagasan yang ingin diakui dan dilaksanakan, sementara pihak lainnya juga memiliki harapan dan gagasan yang berbeda. Rasa pengakuan yang tinggi kadang sulit dibendung di antara pasangan suami istri. Ada pasangan yang mampu mengatasi konflik tersebut dengan baik, namun tidak jarang juga pasangan yang membuat

permasalahan tersebut semakin besar. Hal ini keharmonisan keluarganya menjadi lemah dan berakhir pada konflik sampai terjadi perceraian.

Penelitian ini akan berfokus pada gambaran manajemen konflik yang diterapkan ibu rumah tangga dalam situasi pasca pandemi di Kecamatan Muara Tiga Kabupaten. Pidie. Pada kecamatan Muara Tiga dalam penanganan covid-19 dengan tujuan agar dapat memberikan pemahaman kepada warga serta ikut andil dalam melawan penularan virus covid sesuai anjuran yang pemerintah tetapkan. Dalam hal berkomunikasi dan berinteraksi warga tidak mengalami kendala, karena selama penulis tinggal di lingkungan tersebut komunikasi yang ada terjadi dengan baik, lancar dan tidak ada perbedaan dalam kedudukan sosial semua dianggap setara. Selama PSBB (pembatasan sosial berskala besar) segala macam kegiatan dilakukan dari rumah seperti belajar online, seminar, bekerja dari rumah atau WFH (*Work from Home*) dan lain-lain. Hal ini tentunya memberikan sebuah kebiasaan baru yang mana masyarakat tidak perlu bertatap muka secara langsung dan cukup dengan menggunakan teknologi maka mereka dapat terhubung satu sama lain dari segala penjuru daerah maupun dunia.

Karena adanya kebijakan ini maka membuat tingkat interaksi masyarakat dengan keluarganya kian meningkat karena semua aktivitas yang ada dilakukan dari rumah. PSBB ini juga memiliki dampak positif yakni meningkatkan intensitas orang tua dengan anaknya, suami dengan istri. Untuk dampak negatif juga tidak luput pastinya dalam lingkup keluarga yakni berhubungan dengan kriminalitas selama masa pandemi. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini berkaitan dengan gambaran manajemen konflik dalam keluarga yang terjadi pada

pasca periode covid-19. Pandemi COVID-19 menyebabkan perubahan drastis dalam kehidupan sosial dan ekonomi keluarga. Ibu rumah tangga menghadapi tantangan besar, seperti peningkatan beban domestik, tekanan ekonomi akibat kehilangan pekerjaan suami, serta perubahan dinamika komunikasi dalam keluarga. Kondisi ini dapat memicu konflik rumah tangga yang jika tidak dikelola dengan baik, dapat berdampak negatif pada keharmonisan keluarga.

Berdasarkan fenomena yang ada munculnya konflik terjadi salah satunya berhubungan dengan penyakit covid-19, sehingga komunikasi yang positif dan baik dalam suatu keluarga, karena dengan adanya hal tersebut dapat menjalin interaksi yang baik, sehat dan mencegah terjadinya konflik didalam kehidupan berkeluarga. Penelitian ini penting dilakukan agar dapat memberikan gambaran manajemen konflik akan proses komunikasi yang efektif dan baik dalam suatu keluarga oleh ibu rumah tangga dan solusi yang yang dilakukan terhadap penanganan konflik dan kekerasan rumah tangga selama masa pandemi ini berlangsung. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti tentang permasalahan dengan mengambil judul *“Gambaran Manajemen Konflik Yang Diterapkan Ibu Rumah Tangga Dalam Situasi Pasca Pandemi di Kecamatan Muara Tiga, Kabupaten Pidie”*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka masalah umum penelitian ini adalah:

1. Apa saja masalah yang ada pada ibu rumah tangga pasca pandemi di Kecamatan Muara Tiga, Kabupaten Pidie?

2. Bagaimana manajemen konflik yang diterapkan ibu rumah tangga pasca pandemi di Kecamatan Muara Tiga, Kabupaten Pidie?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apa saja masalah yang ada pada ibu rumah tangga pasca pandemi di Kecamatan Muara Tiga, Kabupaten Pidie.
2. Untuk mengetahui bagaimana manajemen konflik yang diterapkan ibu rumah tangga pasca pandemi di Kecamatan Muara Tiga, Kabupaten Pidie.

D. Kegunaan dan Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori-teori dalam bidang bimbingan konseling dalam Islam, khususnya terkait manajemen konflik dalam konteks rumah tangga. Temuan penelitian ini dapat memperkaya kajian teoritis mengenai pola-pola penanganan konflik domestik yang muncul akibat tekanan eksternal seperti pandemi, serta menambah referensi terkait peran perempuan dalam menjaga stabilitas keluarga dalam situasi krisis.

2. Secara Praktis

Penelitian ini memberikan gambaran nyata mengenai strategi atau pendekatan manajemen konflik yang diterapkan oleh ibu rumah tangga pasca pandemi. Hasil penelitian dapat dijadikan acuan oleh berbagai pihak, seperti lembaga pemberdayaan perempuan, pemerintah daerah, maupun organisasi sosial,

dalam merancang program edukasi atau pelatihan penguatan peran ibu dalam manajemen konflik keluarga. Selain itu, hasil ini juga bermanfaat bagi ibu rumah tangga lain sebagai refleksi dan sumber inspirasi dalam menyelesaikan konflik keluarga secara konstruktif.

3. Secara Akademis

Penelitian ini berkontribusi dalam memperkaya khazanah penelitian akademis, khususnya di bidang bimbingan dalam konseling Islam. Temuan dan pembahasan dalam penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi bagi mahasiswa, dosen, maupun peneliti lain yang ingin mengkaji lebih dalam tentang dinamika rumah tangga pasca pandemi, terutama dari sudut pandang manajemen konflik yang dilakukan oleh perempuan. Penelitian ini juga dapat menjadi dasar untuk penelitian lanjutan dengan cakupan wilayah atau pendekatan metodologis yang berbeda.

E. Penjelasan Istilah Penelitian

1. Manajemen Konflik

Manajemen konflik merujuk pada serangkaian strategi, teknik, dan proses yang diterapkan untuk mengidentifikasi, menganalisis, serta menyelesaikan konflik secara efektif dalam suatu organisasi atau lingkungan sosial.² Proses ini mencakup komunikasi yang terbuka, negosiasi, mediasi, serta pengambilan keputusan yang berbasis pada kepentingan bersama guna meminimalkan dampak negatif dan mengoptimalkan hasil yang konstruktif.

² Iswahyudi, S., Iskandar, Hamidah Rosidanti Susilatun, M, Robial, F. E., Hendry Rumengan, M & Sondakh. *Pengantar Manajemen Konflik*. Cendikia Mulia Mandiri. 2023 hal 75-79.

2. Pandemi

Pandemi adalah wabah penyakit mendadak yang menyebar sangat luas dan mempengaruhi seluruh wilayah, benua, atau dunia. Pandemi bisa berasal dari epidemi. Perlu juga dicatat bahwa epidemi dan pandemi tidak didasarkan pada tingkat keparahan penyakit, melainkan wilayah geografis yang terkena wabah penyakit. Merriam Webster menjelaskan bahwa “pandemi mengacu pada wabah penyakit yang terjadi di wilayah geografis yang luas dan mempengaruhi proporsi populasi yang sangat tinggi.

3. Ibu rumah tangga

Ibu rumah tangga merujuk pada perempuan yang secara aktif menjalankan peran utama dalam mengelola rumah tangga, termasuk tetapi tidak terbatas pada mengurus anak, memasak, membersihkan rumah, serta mengatur keuangan keluarga tanpa menerima kompensasi finansial langsung.³ Dalam penelitian ini, ibu rumah tangga didefinisikan sebagai perempuan yang tidak memiliki pekerjaan formal di luar rumah selama minimal enam bulan terakhir dan secara penuh bertanggung jawab terhadap tugas domestik sehari-hari. Pengukuran peran ibu rumah tangga dilakukan melalui indikator jumlah waktu yang dihabiskan untuk pekerjaan domestik, tingkat keterlibatan dalam pengasuhan anak, serta kontribusi terhadap kesejahteraan keluarga dari aspek non-finansial

³ Maulana, L. House Husband: Evolution of Masculinity in the Modern Era. *Journal of Feminism and Gender Studies*, 3(2), 2023 hal 169-185.